# LAPORAN KINERJA

# BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS




**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS**
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**
**2025**

# KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Perakitan Dan Pengujian Tanaman Hias (BRMP Tanaman Hias) Tahun 2025. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban BRMP Tanaman Hias yang transparan dan akuntabel kepada Publik dalam melaksanakan tugas dan fungsi terhadap pencapaian sasaran kinerja kegiatan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias Tahun Anggaran 2025 sesuai Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025.

Penyusunan LAKIN mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 meliputi perencanaan dan perjanjian kinerja, pelaksanaan kegiatan, akuntabilitas, dan evaluasi capaian kinerja. Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 didukung oleh konsistensi dan tanggung jawab pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai instansi pemerintah. Selain itu, kendala atau permasalahan yang ada dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja di tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa LAKIN ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan ke depan sangat diharapkan. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIN ini, yang akan digunakan untuk acuan perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Cianjur, 19 Januari 2026
Plt. Kepala Balai,

Dr. Ir. Erna Suryani, M.Si
NIP 196710171998032001

# DAFTAR ISI


| | | |
|---|---|---|
| KATA PENGANTAR | | i |
| DAFTAR ISI | | ii |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | | iii |
| BAB I. | PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II. | PERENCANAAN KINERJA | 5 |
| BAB III. | AKUNTABILITAS KINERJA | 7 |
| | 3.1. Capaian Kinerja Organisasi | 7 |
| | 3.1.1. Target dan Capaian Kinerja Tahun 2025 | 7 |
| | 3.1.2. Realisasi dan capaian Kinerja Periode Tahun 2021 – 2025 | 12 |
| | 3.1.3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah dalan Renstra 2025 - 2029 BRMP Tanaman Hias | 14 |
| | 3.1.4. Realisasi kinerja tahun ini dibandingkan dengan standar nasional (jika ada) | 15 |
| | 3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan | 15 |
| | 3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya | 15 |
| | 3.1.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja | 16 |
| | 3.2. Realisasi Anggaran | 22 |
| | 3.2.1. Realisasi anggaran per jenis belanja | 22 |
| | 3.2.2. Realisasi anggaran PK Tahun 2025 | 23 |
| | 3.2.3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) | 24 |
| | 3.2.4. Hibah Luar Negeri | 25 |
| BAB IV | PENUTUP | 27 |
| LAMPIRAN | | 29 |

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perakitan Dan Pengujian Tanaman Hias (BRMP Tanaman Hias) adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Namun secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura) sesuai Permentan Nomor 10 Tahun 2025 yang secara khusus mengatur Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian.

Berdasarkan Permentan tersebut, BRMP Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias. Dalam melaksanakan tugasnya, BRMP Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: 1) pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman hias; 2) pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman hias; 3) pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman hias; 4) pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman hias; 5) pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman hias dan penilaian kesesuaian; 6) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman hias; dan 7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

BRMP Tanaman Hias terdiri atas: 1) Subbagian Tata Usaha; serta 2) jabatan fungsional dan jabatan pelaksana. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

BRMP Tanaman Hias telah menunjukan kinerja anggaran yang memuaskan, yaitu capaian kinerja anggaran memenuhi kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil). Secara keseluruhan BRMP Tanaman Hias telah memperoleh efektivitas nilai kinerja RO sebesar 26,79%, dengan nilai efisiensi penggunaan SBK sebesar 33,33% dan nilai efisiensi SBK sebesar 100,00%.

Capaian kinerja kegiatan utama perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias tanaman hias Tahun 2025 menunjukan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil). Realisasi dan capaian tersebut terdiri atas (1) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman hias sebesar 3.63 Indeks (117,10%) dari target nilai sebesar 3.10 Indeks; (2) nilai Pembangunan ZI sebesar 87,33 (106,50%) dari target nilai sebesar 82,00; dan (3) nilai IKPA Tahun 2025 sebesar 97,72 nilai atau 106,22% dari target 92,00 nilai.

Anggaran BRMP Tanaman Hias di dalam DIPA Tahun 2025 berdasarkan revisi ke-17 sebesar Rp 12.587.390.000,00; sedangkan realisasinya Tahun 2025

sebesar Rp 12.462.938.599,00 (99,01%). Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp 4.513.382.144,00 atau sebesar 99,02% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp 4.557.992.000,00; belanja barang sebesar Rp 7.267.041.455,00 atau sebesar 98,91% dari pagu belanja barang sebesar Rp 7.346.883.000,00; dan belanja modal sebesar Rp 682.515.000,00 atau 100,00% dari pagu belanja modal sebesar Rp 682,515,000,00.

PNBP BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 sebesar Rp 200.153.000,00 atau sebesar 114,07% dari target PNBP Tahun 2025 sebesar 175.465.000,00. Capaian tersebut berasal dari penerimaan umum sebesar Rp 2.000.000,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp 0,00; sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp 198.153.000,00 atau sebesar 112,93% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp 175.465.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

Dana Hibah Luar Negeri BRMP Tanaman Hias pada Tahun 2025 diperoleh dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp 1.663.439.000,00. Dana tersebut berasal dari SAKATA Seed Corporation sebesar Rp 1.534.673.000,00 dan sebesar Rp 128.766.000,00 dari Hirata Corporation. Total realisasi SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation Tahun 2025 sebesar Rp 1.659.276.800,00 (99,75%) dari pagu total sebesar Rp 1.663.439.000,00.

Dalam pencapaian target kinerja, kendala yang dihadapi oleh BRMP Tanaman Hias adalah; 1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BRMP Tanaman Hias; dan 2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan adalah: 1) pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan BRMP dan pihak lainnya yang terkait; dan 2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan teknisi, sehingga masing-masing unit dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik.

# I. PENDAHULUAN

Balai Perakitan Dan Pengujian Tanaman Hias (BRMP Tanaman Hias) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. Namun secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Hortikultura (BRMP Hortikultura) sesuai Permentan Nomor 10 Tahun 2025 yang secara khusus mengatur Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian. BRMP terbentuk berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 192 Tahun 2025 tentang Kementerian Pertanian.

Berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025, BRMP Tanaman Hias mempunyai tugas melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias. Dalam melaksanakan tugasnya, BRMP Tanaman Hias menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: 1) pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman hias; 2) pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian tanaman hias; 3) pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman hias; 4) pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman hias; 5) pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman hias dan penilaian kesesuaian; 6) pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi tanaman hias; dan 7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-3 (pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman hias), BRMP Tanaman Hias menghasilkan produk berupa benih tanaman hias dari varietas-varietas yang telah dihasilkan sebelumnya. Hingga Tahun 2025, BRMP Tanaman Hias mempunyai berbagai varietas unggul baru (VUB) tanaman hias, yaitu: 26 varietas Anggrek Phalaenopsis, 17 varietas Anggrek Dendrobium, 4 varietas Anggrek Vanda, 4 varietas Anggrek Cymbidium, 3 varietas Anggrek Paphiopedilum, 12 varietas Spathoglottis, 107 varietas Krisan, 12 varietas Anyelir, 11 varietas Lili, 19 varietas Mawar, 13 varietas Gladiol, 1 varietas Sedap Malam, 4 varietas Alpinia, 4 varietas Anthurium, 14 varietas Gerbera, dan 4 varietas Impatiens (Pacar Air). Sebagian besar varietas tersebut telah disebarluaskan dan dimanfaatkan petani dan pengusaha tanaman hias sebagai komponen utama agribisnis tanaman hias di tanah air. Selain varietas unggul, BRMP Tanaman Hias juga memiliki teknologi perbanyakan benih secara *in vitro* dan *in vivo*, teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, teknologi pengendalian OPT utama, produk biopestisida, insektisida nabati dan teknis deteksi cepat penyakit utama. Teknologi tersebut telah disebarluaskan melalui berbagai bimbingan teknis (bimtek), partisipasi pameran/ekspose, medsos, dan sarana informasi lainnya.

Dalam menyelenggarakan fungsi ke-4 (pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman hias), BRMP Tanaman Hias melaksanakan

kerjasama dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri dalam rangka meningkatkan kapasitas dan penyebarluasan hasil standardisasi tanaman hias. Kerjasama di dalam negeri melibatkan Perguruan tinggi, Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Budidaya Tanaman Hias, Dinas Pertanian Propinsi dan Kabupaten/Kota, PEMDA, Asosiasi, pengusaha swasta dan kelompok tani. Kerjasama dengan institusi di luar negeri melibatkan SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation, Japan. Kerjasama tersebut diarahkan pada upaya peningkatan kompetensi tenaga SDM, perbenihan, serta budidaya yang efisien dan ramah lingkungan.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, BRMP Tanaman Hias didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) seperti disajikan pada Tabel 1. Hingga Tahun 2025 (pasca transformasi BSIP dan terbentuknya BRMP), SDM BRMP Tanaman Hias berjumlah 70 orang terdiri dari PNS 46 orang, CPNS 9 orang dan PPPK 15 orang, termasuk 2 orang diantaranya memasuki usia pensiun dan 1 orang meninggal dunia, sehingga akhir Tahun 2025 jumlah SDM BRMP Tanaman Hias 70 orang. Tabel 1 menjelaskan komposisi SDM BRMP Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel tersebut, SDM BRMP Tanaman Hias golongan IV dan berpendidikan S3 sebanyak 1 orang, golongan III yang berpendidikan S2, S1 sampai dengan SLTA sebanyak 40 orang, kemudian golongan II dengan pendidikan D3 hingga SD sebanyak sebanyak 14 orang.

Tabel 1. Komposisi SDM BRMP Tanaman Hias berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

| NO | Gol | Tingkat Pendidikan | | | | | | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | SLTP | SD | |
| 1 | IV | 1 | | | | | | | 1 |
| 2 | III | | 7 | 17 | 1 | 15 | | | 40 |
| 3 | II | | | | 1 | 12 | 1 | | 14 |
| Jumlah | | 1 | 7 | 17 | 2 | 27 | 1 | | **55** |
| **PPPK** | | | | | | | | | |
| 1 | IX | | | 4 | | | | | 4 |
| 2 | V | | | | | 11 | | | 11 |
| Jumlah | | | | | | | | | **15** |

Masih pada Tabel 1, SDM BRMP Tanaman Hias didominasi oleh golongan III dengan tingkat pendidikan S1 (17 orang di tambah PPPK 4 orang) dan SLTA (15 orang ditambah PPPK 11 orang), diikuti oleh golongan II dengan tingkat pendidikan SLTA (12 orang). Komposisi SDM demikian mengindikasi bahwa BRMP Tanaman Hias mendapat tambahan SDM yang memiliki pendidikan S2 maupun S1 dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Tabel 2. Komposisi SDM BRMP Tanaman Hias berdasarkan Jabatan Fungsional Berdasarkan Jabatan

| No | Jabatan Fungsional (JF) | Jumlah |
|---|---|---|
| **A.** | **Bidang Keahlian** | |
| 1. | JF ASTA Ahli Muda | 5 |
| 2. | JF Asta Ahli Pertama | 3 |
| 3. | JF PBT Ahli Pertama | 4 |
| 4. | JF PMHP Ahli Pertama | 2 |
| 5. | JF POPT Ahli Pertama | 2 |
| 6. | JF Pustakawan Ahli Pertama | 1 |
| 7. | JF Arsiparis Ahli Pertama | 2 |
| 8. | JF APK APBN Ahli Pertama | 1 |
| 9. | JF Perencana Ahli Pertama | 1 |
| | **Sub Jumlah** | **21** |
| **B.** | **Bidang Keterampilan** | |
| 1. | PBT Terampil | 9 |
| 2. | PBT Mahir | 5 |
| 3. | PBT Penyelia | 3 |
| | **Sub Jumlah** | **17** |
| **C.** | **Umum** | |
| 1. | Struktural | 2 |
| 2. | JF Umum | 30 |
| | **Sub Jumlah** | **32** |
| **Jumlah** | | **70** |

Fungsional (JF) pada Tabel 2, SDM BRMP Tanaman Hias dapat dibedakan atas JF Bidang Keahlian, JF Bidang Keterampilan, dan JF Umum. JF Bidang Keahlian terdiri atas JF Asta sebanyak 8 orang, JF PBT 4 orang, JF PMHP 2 orang, JF POPT 2 orang, JF Pustakawan 1 orang, JF Arsiparis 2 orang, JF APK APBN 1 orang, JF Perencana 1 orang, Struktural 2 orang dan JF Umum 30 orang.

Tabel 3. Pegawai ASN BRMP Tanaman Hias yang telah pensiun pada Tahun 2025

| No | Nama/NIP | Pangkat/Gol | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Ucup/196807031993031002 | Penata Muda Tk.I/IIIb | Meninggal Dunia |
| 2. | Taufik Hidayat/196708192001121001 | Penata Muda Tk.I/IIIb | BUP |
| 3. | Kustiana/196711112008121001 | Penata Muda /IIIa | BUP |

Tabel 3 di atas menunjukan bahwa Pegawai ASN BRMP Tanaman Hias yang telah pensiun pada Tahun 2025 sebanyak 3 orang. Kedua pensiunan tersebut, yaitu (1) Taufik Hidayat dengan pensiun TMT pada tanggal 1 September 2025 dan (2) Kustiana, dengan pensiun TMT pada tanggal 1 Desember 2025, serta (3) Ucup meninggal dunia tanggal 23 Februari 2025.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, BRMP Tanaman Hias memiliki fasilitas beriupa: Kebun Percobaan (KP) atau Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP), Laboratorium Pengujian, dan Sarana Prasarana Lapang seperti Rumah Lindung, gedung bangunan perkantoran, kendaraan dinas, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Khususnya IP2MP,

BRMP Tanaman Hias memiliki 3 (tiga) IP2MP yang berlokasi di Segunung, Cipanas dan Serpong (Tabel 4).

Tabel 4. Luas dan penggunaan lahan IP2MP BRMP Tanaman Hias

| No | IP2MP | Luas (Ha) | Penggunaan (Ha) | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Bangunan | Rumah Lindung | Lahan Kebun |
| 1. | Segunung | 10,6 | 2,5 | 1,5 | 6,1 |
| 2. | Cipanas | 7,5 | 1,5 | 0,7 | 5,3 |
| 3. | Serpong | 3,25 | 0,24 | 0,27 | 2,89 |
| Jumlah | | 21,35 | 4,24 | 2,32 | 14,29 |

Keterangan: Bangunan (kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula) dan emplasemen

Berdasarkan tabel 3, luas IP2MP BRMP Tanaman Hias mencapai 21,35 ha yang dimanfaatkan untuk: bangunan kantor, rumah dinas, mess, *guest house*, laboratorium, aula dan emplasemen sekitar 4,24 ha, bangunan rumah lindung sekitar 2,32 ha, sisanya merupakan lahan kebun percobaan seluas 14,29 ha. IP2MP BRMP Tanaman Hias terdiri atas: IP2SMP Segunung, IP2MP Cipanas, dan IP2MP Serpong. IP2MP Segunung digunakan untuk kegiatan pengujian standardisasi instrumen tanaman hias, pemeliharan SDG, perbenihan krisan, dan Agrowidya Wisata; IP2MP Cipanas terutama digunakan untuk pemeliharaan SDG, perbenihan krisan, dan tanaman produksi; sedangkan IP2MP Serpong digunakan untuk kegiatan pemeliharaan SDG dan tanaman produksi tanaman hias dataran rendah.

## II. PERENCANAAN KINERJA

BRMP Tanaman Hias mengacu pada Visi dan misi Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian yang tercantum di dalam Renstra 2025 – 2029 sebagai berikut:

### Visi

"Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju".

### Misi

Misi BRMP adalah: 1) Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional; 2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani; 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan; 4) Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian; serta 5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

### Tujuan

Tujuan BRMP adalah: 1) Merumusakan dan melaksanakan pendampingan penerapan standar sehingga diterapkan oleh pelaku usaha; 2) Merakit teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian untuk dimanfaatkan oleh stakeholder untuk meningkatkan produksi.

### Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan tekad dan janji berupa perjanjian kinerja tahun berjalan harus dicapai oleh pimpinan unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab/kinerja dengan pihak yang memberikannya (atasan langsung). Selama tahun berjalan, PK dapat direvisi apabila memenuhi salah satu ketentuan sebagai berikut: (1) adanya perubahan pejabat selaku pihak I/II; (2) adanya perubahan target output; dan (3) adanya perubahan anggaran; serta (4) ketentuan lainnya yang telah ditetapkan.

PK BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 mengalami revisi sebanyak 6 kali dan Sebagian besar terjadi karena adanya perubahan anggaran. Keenam revisi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. PK Awal pada tanggal 2 Desember 2024 dengan anggaran Rp. 10.035.301.000,00

2. PK revisi ke-1 pada tanggal 25 Maret 2025 dengan anggaran Rp. 10.035.301.000,00 berubah menjadi Rp. 10.820.301.000,00
3. PK revisi ke-2 pada tanggal 26 Mei 2025 karena adanya perubahan nomenklatur nama balai, yaitu dari BSIP Tanaman Hias menjadi BRMP Tanaman Hias. Selain itu, juga adanya peubahan pada sasaran 1-2 beserta masing-masing indikator kinerja dan outputnya
4. PK revisi ke-3 pada tanggal 19 September 2025 dengan anggaran Rp. 10.820.301.000,00 menjadi Rp. 10.861.921.000,00
5. PK revisi ke-4 pada tanggal 13 Oktober 2025 dengan anggaran Rp. 10.861.921.000,00 menjadi Rp. 10.923.951.000,00
6. PK revisi ke-5 pada tanggal 10 Desember 2025 dengan anggaran Rp. 10.923.951.000,00 menjadi Rp. 12.587.390.000,00
7. PK revisi ke-6 pada tanggal 31 Desember 2025 dengan anggaran Rp. 10.587.390.000,00 karena adanya perubahan: (1) sasaran 1, indikator kinerja, dan output; dan (2) indikator kinerja dan output pada sasaran 2; berdasarkan Renstra Kementerian Pertanian periode 2025-2029

Pada Tabel 5 terlihat bahwa terdapat 6 indikator kinerja yang tercantum dalam PK BRMP Tanaman Hias Tahun 2025, yaitu: 1) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan; 2) Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias; 3) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia; 4) Jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan; 5) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias, serta 6) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias. Naskah PK BRMP Tanaman Hias (revisi terakhir) Tahun 2025 disajikan pada Lampiran 1.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRMP Tanaman Hias Tahun 2025

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|---|---|
| 1 | Tersedianya produk usahatani Tanaman Hortikultura yang berkualitas | 1. Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan | - |
| | | 2. Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias | 3,10 Indeks |
| 2 | Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Hortikultura) | 3. Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia | - |
| | | 4. Jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan | - |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 5. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 82,00 Nilai |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 92,00 Nilai |

# III. AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja merupakan keberhasilan kegiatan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias sesuai target yang telah ditetapkan dalam PK BRMP Tanaman Hias Tahun 2025. Dengan demikian, *output* tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan pengusaha tanaman hias secara optimal. BRMP Tanaman Hias melakukan pemantauan terhadap kegiatan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias secara berkala, yaitu pemantauan terhadap laporan kemajuan bulanan, triwulan, dan tengah tahun. Hal ini dilakukan untuk mengetahui, mengawal, dan memberikan rekomendasi perbaikan apabila terindikasi penyimpangan dari target output yang telah ditetapkan. Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Indikator Keberhasilan Kinerja (IKK) terhadap Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan kinerja ditetapkan berdasarkan kategori sebagai berikut: keberhasilan ≥100% (sangat berhasil), 80 - <100% (berhasil), 60 - <80% (cukup berhasil), dan <60% (kurang berhasil).

## 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

### 3.1.1. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Target dan realisasi kinerja Tahun 2025 berdasarkan PK Tahun 2025 disajikan pada Tabel 6. Pada semua indikator tersebut, dicapai realisasi sebesar ≥100%, sehingga dapat dikatagorikan **sangat berhasil**. Pengukuran dilakukan terhadap 3 sasaran dari 4 sasaran yang ada, yaitu sasaran 1, 3, dan 4 sebagai berikut: 1) Tersedianya produk usahatani Tanaman Hortikultura yang berkualitas (IK 2: Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias), (3) Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan (4) Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Pengukuran kinerja pada sasaran 1: Tersedianya produk usahatani Tanaman Hortikultura yang berkualitas IK 1: Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan tidak bisa dilakukan karena tidak ada alokasi anggarannya. Sedangkan sasaran 2: Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman hortikultura mengalami blokir anggaran.

Tabel 6. Target dan realisasi PK BRMP Tanaman Hias Tahun 2025

| No | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Persentase (%) | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Tersedianya produk usahatani Tanaman Hortikultura yang berkualitas | 1. Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan | - | - | - | - |
| | | 2. Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias | 3,10 Indeks | 3,63 Indeks | 117,10 | Sangat Berhasil |
| 2 | Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Hortikultura) | 3. Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia | - | - | - | - |
| | | 4. Jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan | - | - | - | - |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 5. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 82,00 Nilai | 87,33 Nilai | 106,50 | Sangat Berhasil |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 92,00 Nilai | 97,72 Nilai | 106,22 | Sangat Berhasil |

Pengukuran terhadap tingkat capaian kinerja BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

| **Sasaran 1:** | **Tersedianya produk usahatani Tanaman Hortikultura yang berkualitas** |
|---|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan | - | - | - |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan tidak dapat dilaporkan karena tidak ada alokasi anggarannya, sehingga kegiatannya tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2025.

| **Sasaran 1:** | **Tersedianya produk usahatani Tanaman Hortikultura yang berkualitas** |
|---|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias | 3.10 Indeks | 3.63 Indeks | 117,10 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 1, capaian kinerja Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias yang dihasilkan pada Tahun 2025 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman hias sebesar 3.63 Indeks (117,10%) dari target nilai sebesar 3.10 Indeks (Gambar 1). Data kepuasan layanan tersebut merupakan hasil pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) BRMP Tanaman Hias tahun 2025. Pengujian virus menggunakan metode Elisa, yang dilakukan terhadap virus CVB dan CMV pada krisan, virus CyMMV dan ORSV pada anggrek, serta virus INSV dan CVB pada Impatiens.

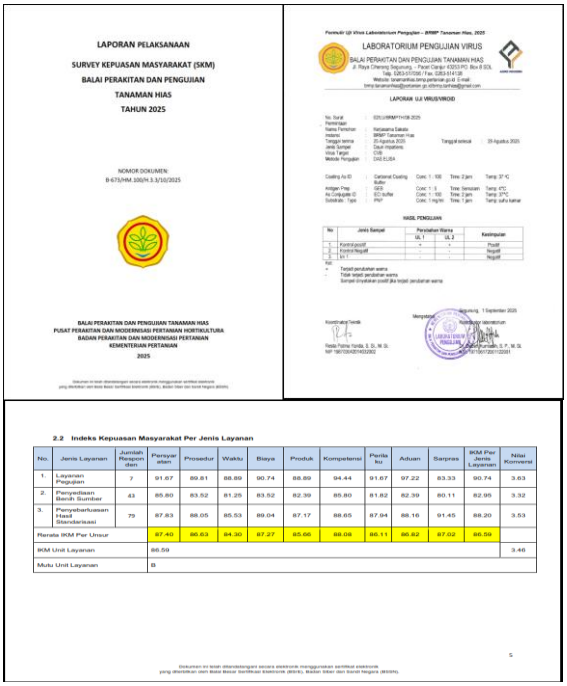

LAPORAN PELAKSANAAN

SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN

TANAMAN HIAS

TAHUN 2025

NOMOR DOKUMEN:

B-673/HM.100/H.3.3/10/2025

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS

PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN HORTIKULTURA

BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

KEMENTERIAN PERTANIAN

2025

LABORATORIUM PENGUJIAN VIRUS

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS

LAPORAN UJI VIRUS/VIROID

HASIL PENGUJIAN

2.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Per Jenis Layanan

| No. | Jenis Layanan | Jumlah Responden | Persyaratan | Prosedur | Waktu | Biaya | Produk | Kompetensi | Perilaku | Aduan | Sarpras | IKM Per Jenis Layanan | Nilai Konversi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Layanan Pegujian | 7 | 91.67 | 89.81 | 88.89 | 90.74 | 88.89 | 94.44 | 91.67 | 97.22 | 83.33 | 90.74 | 3.63 |
| 2. | Penyediaan Benih Sumber | 43 | 85.80 | 83.52 | 81.25 | 83.52 | 82.39 | 85.80 | 81.82 | 82.39 | 80.11 | 82.95 | 3.32 |
| 3. | Penyebarluasan Hasil Standarisasi | 79 | 87.83 | 88.05 | 85.53 | 89.04 | 87.17 | 88.65 | 87.94 | 88.16 | 91.45 | 88.20 | 3.53 |
| Rerata IKM Per Unsur | | | 87.40 | 86.63 | 84.30 | 87.27 | 85.66 | 88.08 | 86.11 | 86.82 | 87.02 | 86.59 | |
| IKM Unit Layanan | | | 86.59 | | | | | | | | | | 3.46 |
| Mutu Unit Layanan | | | B | | | | | | | | | | |

Gambar 1. Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman hias

| | |
|---|---|
| **Sasaran 2:** | **Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Hortikultura)** |

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia | - | - | - |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia tidak dapat dilaporkan karena tidak ada alokasi anggarannya, sehingga kegiatannya tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2025.

| | |
|---|---|
| **Sasaran 2:** | **Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Hortikultura)** |

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan | - | - | - |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 2, capaian kinerja Jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan tidak dapat dilaporkan karena tidak ada alokasi anggarannya, sehingga kegiatannya tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2025.

| | |
|---|---|
| **Sasaran 3:** | **Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima** |

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 82 Nilai | 87,33 Nilai | 106,50 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 3, capaian kinerja Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias pada Tahun 2025 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Hasil Evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias ditentukan berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh Tim Asesor lingkup BRMP sebesar 87,33 (106,50%) dari target nilai sebesar 82,00 (Gambar 2). Capaian kinerja nilai ZI BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 tercantum di dalam Surat Keputusan Kepala BRMP (Lampiran 2).




| Area Perubahan | Bobot | Pemenuhan | Reform | Nilai | % | Pemenuhan Nilai Min |
|---|---|---|---|---|---|---|
| A. PENGUNGKIT | 60 | | | | | |
| 1. MANAJEMEN PERUBAHAN | 8 | 3,83 | 4,00 | 7,83 | 97,92% | OK |
| 2. PENATAAN TATALAKSANA | 7 | 3,27 | 2,50 | 5,77 | 82,38% | OK |
| 3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR | 10 | 4,85 | 5,00 | 9,85 | 98,54% | OK |
| 4. PENGUATAN AKUNTABILITAS | 10 | 4,58 | 4,00 | 8,58 | 85,78% | OK |
| 5. PENGUATAN PENGAWASAN | 15 | 6,38 | 6,88 | 13,25 | 88,33% | OK |
| 6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK | 10 | 4,72 | 4,59 | 9,31 | 93,12% | OK |
| TOTAL PENGUNGKIT | | | | 54,59 | 90,99% | OK |
| B. HASIL | 40,00 | | | | | |
| I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL | 22,50 | | | 18,25 | 81,11% | OK |
| a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK) | 17,50 | | | 15,75 | 90,00% | OK |
| b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya | 5,00 | | | 2,50 | 50,00% | OK |
| II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA | 17,50 | | | 14,48 | 82,75% | |
| - Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP) | 17,50 | | | 14,48 | 82,75% | OK |
| TOTAL HASIL | | | | 32,73 | 81,83% | |
| NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI | | | | 87,33 | | OK |

Gambar 2. Hasil Penilaian Internal ZI BRMP Tanaman Hias Lingkup BRMP

| | |
|---|---|
| **Sasaran 4:** | **Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas** |

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|---|---|---|---|
| Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 92 Nilai | 97,72 Nilai | 106,22 |

Berdasarkan indikator kinerja sasaran 4, capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 sudah memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Presentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Tanaman Hias mencapai 106,22%, yaitu diperoleh capaian sebesar 97,72 nilai dari target sebesar 92,00 nilai. Nilai IKPA ditentukan berdasarkan data pada modul Monev pelaksanaan anggaran dalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Capaian Nilai Indikator Kinerja Anggaran tersebut disajikan pada Gambar 3.

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS, SEGUNUNG**

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Sampai Dengan : NOPEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output | | | | |
| 1 | 128 | 018 | 411987 | BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS | Nilai | 100.00 | 86.09 | 98.62 | 100.00 | 100.00 | 100.00 | 99.60 | 97.54 | 100% | 0.00 | 97.54 |
| | | | | | Bobot | 10 | 15 | 20 | 10 | 10 | 10 | 25 | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10.00 | 12.91 | 19.72 | 10.00 | 10.00 | 10.00 | 24.90 | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 93.05 | | 99.66 | | | | 99.60 | | | | |

Gambar 3. Nilai IKPA BRMP Tanaman Hias Tahun 2025

### 3.1.2. Realisasi dan capaian Kinerja Periode Tahun 2021 – 2025

Untuk membandingkan antara realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu, serta beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada hasil pengukuran kinerja selama 5 tahun terakhir, yaitu periode tahun 2021 – 2025. Realisasi dan capaian kinerja BRMP Tanaman Hias konsisten dapat memenuhi target dengan kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, terutama untuk kinerja pembangunan ZI dan kinerja pelaksanaan anggaran BRMP Tanaman Hias selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**1) Realisasi dan capaian kinerja nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Hias periode tahun 2021 – 2025**

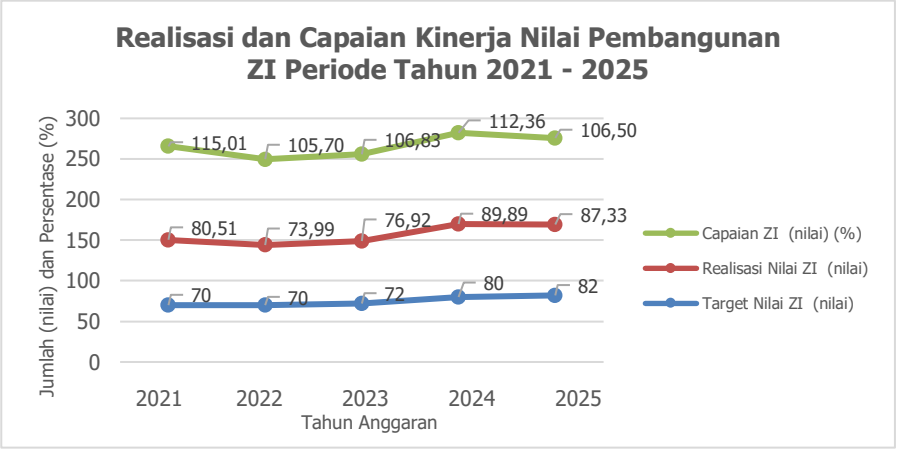


Gambar 4. Kinerja nilai Pembangunan ZI periode tahun 2021 - 2025

Realisasi dan capaian kinerja nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Hias periode tahun 2021 – 2025 disajikan pada Gambar 4. Persentase capaian kinerja nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 sebesar 106,02%, masih di atas atau sama dengan 4 tahun sebelumnya, yaitu ≥ 100,00%. Realisasi kinerja Pembangunan ZI sebesar 87,33 nilai melebihi target sebesar 82,00 nilai. Dengan demikian, capaian kinerja Pembangunan ZI pada periode tahun 2021 - 2025 (5 tahun terakhir) tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori ≥100% **(sangat berhasil).**

**2) Realisasi dan capaian kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Hias periode Tahun 2020 – 2025**




Gambar 5. Kinerja IKPA periode 2021-2025

Realisasi dan capaian kinerja IKPA BRMP Tanaman Hias periode tahun 2021 – 2025 disajikan pada Gambar 5. Persentase capaian kinerja Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 sebesar 106,22% (97,54 nilai). Kinerja tersebut sudah mancapai target sebesar ≥100% dan sudah menyamai persentase capaian 4 tahun sebelumnya, yaitu lebih dari atau sama dengan 100,00%. Realisasi sebanyak 97,72 nilai sudah melebihi target sebesar 92,00 nilai. Dengan demikian, capaian kinerja IKPA periode tahun 2021 - 2025 (5 tahun terakhir) tetap konsisten, yaitu termasuk ke dalam kategori ≥100% **(sangat berhasil).**

### 3.1.3. Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2025 dan target jangka menengah dalan Renstra 2025 - 2029 BRMP Tanaman Hias

Untuk membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dan target jangka menengah dalan Renstra 2025 - 2029 BRMP Tanaman Hias belum bisa dilakukan karena belum memiliki dokumen renstranya. Kinerja BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 mengacu pada 7 indikator yang telah ditetapkan (Tabel 7), yaitu (1) jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan; (2) jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan sertifikasi; (3) indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias; (4) jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia; (5) jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan; (6) nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias; serta (7) nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias.

Tabel 7. Realisasi kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target Renstra 2025 - 2029

| **No.** | **Indikator Kinerja** | Target Renstra 2025 - 2029 | Realisasi Kinerja 2025 | **Persentase (%)** |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan | - | - | - |
| 2. | Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias | - | 3,63 | - |
| 3. | Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia | - | - | - |
| 4. | Jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan | - | - | - |
| 5. | Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | - | 87,33 | -- |
| 6. | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | - | 97,72 | |

### 3.1.4. Realisasi kinerja tahun 2025 dan standar nasional (jika ada)

Untuk membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dan standar nasional belum bisa dilakukan karena belum ada standarnya.

### 3.1.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja, serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Keberhasilan realisasi kinerja kegiatan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias di BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: 1) adanya monitoring dan evaluasi sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga fungsi pengawasan terhadap setiap tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik; dan 2) sarana dan prasarana pengujian cukup memadai untuk mendukung kegiatan, seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain. Selain itu, faktor-faktor eksternal juga mempengaruhi keberhasilan kegiatan dan penyebarluasan hasil adalah terjalinnya komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Buah dan Florikultura, serta Dinas Pertanian maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti Pemerintah Provinsi/Daerah, Perguruan Tinggi, pihak swasta maupun asosiasi tanaman hias dan floris.

Kendala/masalah yang dihadapi BRMP Tanaman Hias dalam melaksanakan program perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias antaran lain: (1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BRMP Tanaman Hias; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran perlu ditingkatkan.

Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan adalah: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan BRMP dan pihak terkait lainnya; dan (2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran, sehingga terjadi sinkronisasi antara serapan anggaran dan realisasi kegiatan teknis di lapangan, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih baik lagi.

### 3.1.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis efisiensi penggunaan anggaran dalam DIPA BRMP Tanaman Hias TA. 2025 dilakukan terhadap NK Perencanaan Satuan Kerja Tahun 2025 berdasarkan aplikasi SMART. Capaian kinerja anggaran BRMP Tanaman Hias pada Tahun 2025 memenuhi kategori keberhasilan ≥100% **(sangat berhasil)**. Hal tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan BRMP Tanaman Hias telah memperoleh efektivitas nilai kinerja RO sebesar 100,00%, dengan nilai efisiensi penggunaan SBK sebesar 100,00% dan nilai efisiensi SBK sebesar 100,00%. Efisiensi penggunaan anggaran TA. 2025 disajikan pada Gambar 6 berikut ini.

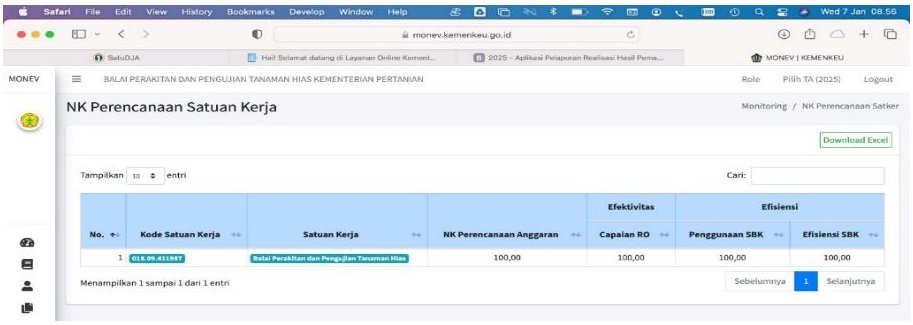


Gambar 6. Nilai efisiensi penggunaan anggaran DIPA BRMP Tanaman Hias TA. 2025

### 3.1.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program/kegiatan lainnya yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja BRMP Tanaman Hias pada tahun 2025 adalah: (1) penyusunan Rancangan SNI (RSNI) *Leather Leaf* dan mawar potong; (2) kinerja kegiatan rutin manajemen administrasi BRMP Tanaman Hias; (3) Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian; dan (4) kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation.

**Penyusunan Rancangan SNI (RSNI) *Leather Leaf* dan mawar potong**

Kegiatan ink telah memasuki proses jajak pendapat dan penyusunan Pengembangan Metode Pengujian untuk mawar potong. Jajak pendapat disebarluskan oleh BSN selama 30 hari kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat bahwa RSNI *Leather Leaf* telah disusun sedemikian rupa.




Gambar 7. Jajak pendapat RSNI *Leather Leaf*

**Kinerja kegiatan rutin manajemen administrasi BRMP Tanaman Hias**

Kinerja kegiatan rutin manajemen tahun 2025 telah menghasilkan sejumlah capaian yang terdiri atas (1) BRMP Tanaman Hias meraih 2 penghargaan terkait transaksi keuangan terbaik periode Semester I tahun 2025 Lingkup KPPN Sukabumi serta (2) BRMP Tanaman Hias meraih Sertifikat SMM Layanan Manajemen dan Administrasi SNI ISO 9001: 2015.

BRMP Tanaman Hias meraih 2 penghargaan terkait transaksi keuangan terbaik periode Semester I tahun 2025 Lingkup KKPN Sukabumi pada 28 Agustus 2025 (Gambar 7) sebagai: 1) Peringkat Keenam Satuan Kerja Terbaik dengan Jumlah Transaksi CMS Terbanyak Lingkup KPPN Sukabumi Periode Semester 1 Tahun 2025; dan 2) Peringkat Ketiga Satuan Kerja Terbaik Kategori Transaksi KKP Terbangak Lingkup KPPN Sukabumi Periode Semester 1 Tahun 2025. Sedangkan Sertifikat SMM Layanan Manajemen dan Administrasi SNI ISO 9001: 2015 diperoleh BRMP Tanaman Hias pada tanggal 29 Oktober 2025 (Gambar 8).






Gambar 8. Piagam Perhargaan transaksi keuangan terbaik Lingkup KKPN Sukabumi




Gambar 9. Sertifikat SNI ISO BRMP Tanaman Hias

**Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian**

BRMP Tanaman Hias juga berpartisipasi dalam Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian terkait swasembada pangan, yaitu (1) Luas Tambah Tanam (LTT) padi dan (2) Optimasi lahan (Oplah) di Kota Banjarbaru (Kalimantan Selatan); serta (3) Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di Cianjur (Jawa Barat). LTT di Kota Banjarbaru hanya 40 ha atau 95,24% dari target dan diperkirakan akan panen pada akhir Januari 2026. Tercapainya target Kota Banjarbaru pada bulan Oktober karena sebagian besar wilayah kecamatan, terutama Kecamatan Banjarbaru Utara dan Cempaka mulai memasuki masa tanam, setelah selesai masa panen.

BRMP Tanaman Hias sangat mengapresiasi petani yang telah melaksanakan percepatan tanam pada bulan Oktober 2025. Tanam bersama dilakukan oleh Kelompok Tani Bumi Makmur di Kelurahan Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan pada Senin 27/10/2025. Kegiatan ini dihadiri oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Banjarbaru, Kepala BPP dan Penyuluh Banjarbaru Utara, Tokoh Masyarakat, dan Kelompok Tani Bumi Makmur.



Gambar 10. Penanaman benih padi pada LTT di Kalimantan Selatan

Oplah di Provinsi Kalimantan Selatan pada lahan seluas 30.566 ha, khusus di Kota Banjarbaru sekitar 288 ha, yang tersebar di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Liang Anggang seluas 88 ha dan Kecamatan Cempaka seluas 200 ha. Hingga akhir Desember 2025, SID tersedia di Kota Banjarbaru mencapai 289 ha dari target 88 ha atau 328%. Untuk pekerjaan kontruksi OPLAH telah selesai dilaksanakan di Kecamatan Liang Anggang pada lahan seluas 88 ha, dan sebagian dari lahan tersebut telah ditanami.

Sementara di Kecamatan Cempaka, Kontruksi dan olah tanah sudah selesai dilaksanakan pada lahan 88 ha pada bulan Oktober 2025. Pada lahan 200 ha, sekitar 100 ha sedang dikontruksi oleh Kodim 1006 Banjar, sedangkan 100 ha lagi sedang

persiapan SID oleh Tim SID ULM. OPLAH bertujuan untuk meningkatkan Indeks Pertanaman (IP) melalui perbaikan/normalisasi saluran, pembuatan pintu air, pembuatan Jalan. usahatani, dll. Evaluasi terhadap IP awal (sebelum dilakukan Oplah), yaitu luas tanam bulan Oktober 2024 sd September 2025 di lokasi Oplah 2025. Penentuan IP awal sangat penting untuk menentukan tingkat keberhasilan dari Oplah. Berdasarkan kriteria tersebut bahwa IP awal pada lahan seluas 288 ha sebagai berikut: (1) Luas Oplah 200 ha: tanam 224 ha, IP = 1,12; dan (2) Luas Oplah 88 ha: tanam 11 ha, IP = 0,12.

Untuk mengoptimal OPLAH terutama pada lahan > 150 ha, telah pula dibentuk Brigade Pangan (BP). Pembentukan BP di lahan Oplah 200 ha telah diinisiasi sejak bulan Mei 2025, dan saat ini telah terbentuk dengan nama Patriot Maju Makmur. BP Patriot Maju Makmur beranggota 15 orang yang diketuai Muhammad Sugiarto. BP ini akan mengelola lahan seluas 200 ha yang berada di Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka.




Gambar 11. Brigade Pangan (BP) Patriot Maju Makmur di lokasi Oplah

Pekarangan Pangan Lestari (P2L) BRMP Tanaman Hias di Cianjur (Jawa Barat). Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain (1) demplot tanaman sayur (Pakcoy, caisim, kancang panjang, kangkung, bayam, dll); serta (2) ternak (ikan lele).



Gambar 12. Pengelolaan tanaman sayuran dan ternak

**Kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation**

Kerjasama BRMP Tanaman Hias dengan SAKATA Seed Corporation (SSC) merupakan program kegiatan evaluasi dan pemuliaan SDG Impatiens. Sedangkan Kerjasama dengan HIRATA Corporation difokuskan pada kegiatan ekstrak tumbuhan dan minyak atsirinya sebagai agen antimikroba potensial untuk pewarna makanan, kosmetik dan perlengkapan mandi, serta kegunaan farmasi dari SDG tanaman hias, seperti bunga telang dan tanaman hias lainnya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan Kerjasama hibah luar negeri dari Jepang. Lampiran 5 menyajikan *Material Transfer Agreement* (MTA) dari 13 aksesi Impatiens dalam bentuk 3,497 biji bernas.

Pemeliharaan tanaman induk dan klon-klon Impatiens hasil persilangan, termasuk tanaman hasil perlakuan kolkhisin. Pemeliharaan terdiri atas penyiraman, pemupukan, pengendalian HPT, dan menyiangan gulma. Tindak lanjut Kunjungan Tim Sakata Jepang ke Indonesia, yaitu melengkapi draft TCP dan penyusunan program eksplorasi. Berdasarkan minute meeting bersama Tim Sakata pada 28 Agustus 2025, maka disusun program eksplorasi pada 2025 -2030 di empat lokasi bagian barat Sumatra ditambah dengan satu lokasi pada 2025 di Provinsi Jawa Tengah, termasuk DI Yogyakarta.

Pada Kesempatan ini telah dilakukan eksplorasi di Jawa Tengah, sebagai berikut: Taman Nasional Gunung Merapi (Sleman-Yogyakarta); Dusun III Berubahan, Kemutug Lor, Baturaden, Banyumas Regency-Jawa Tengah; Wonosobo-Jawa Tengah; Gunung Sumbing Wonosobo, Gn. Malang, Purwojiwo, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo-Jawa Tengah, Gn. Malang, Purwojiwo, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah; Kulon Progo Regency, Yogyakarta; Kulon Progo Regency-Yogyakarta (Gambar 13); dan Patuk, Gunung Kidul Regency-Yogyakarta (Gambar 13).




Gambar 13. Lokasi eksplorasi: (a) Kulon Progo Regency dan (b) Patuk, Gunung Kidul, Yogyakarta

Penanaman koleksi SDG pada kegiatan HIRATA Corporation terdiri atas *Etlingera elatior, Coleus scutellaroides* dan *Cordyline frutiosa*. Empat varians

species Benih *Etlingera elatior* yang ditanam merupakahan hasil perbanyakan tanaman melalu pemisahan rimpang yang berasal dari Beunying Kecamatan Sukaresmi. *Coleus scutellaroides* dan *Cordyline frutiosa* yang ditanam masing-masing tujuh dan tujuh belas jenis. Tanaman ini merupakan koleksi BRMP Tanaman Hias yang diperoleh dari berbagai daerah.



Koleksi *Cordyline frutiosa*



Koleksi *Coleus scutellaroides*



Koleksi *Etlingera elatior*

Gambar 14. Koleksi *Etlingera elatior, Cordyline frutiosa,* dan *Coleus scutellaroides*

### 3.2. Realisasi Anggaran

DIPA BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 berdasarkan revisi ke-17 sebesar Rp 12.587.390.000,00 (Dua belas milyar lima ratus delapan puluh tujuh juta tiga ratus sembilan puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp 12.462.938.599,00 (Dua belas milyar empat ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh sembilan rupiah). Berdasarkan data tersebut bahwa penyerapan anggaran DIPA Tahun 2025 untuk mendukung kegiatan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias mencapai 99,01%. Kronologi revisi dan rekapitulasi realisasi anggaran Tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4.

#### 3.2.1. Realisasi Anggaran per jenis belanja

Realisasi anggaran per jenis belanja dapat dilihat pada Gambar 13, meliputi belanja pegawai sebesar Rp 4.513.382.144,00 (Empat milyar lima ratus tiga belas juta tiga ratus delapan puluh dua ribu seratus empat puluh empat rupiah) atau sebesar 99,02% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp 4.557.992.000,00 (Empat milyar lima ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah); belanja barang sebesar Rp 7.267.041.455,00 (Tujuh milyar dua ratus enam puluh tujuh juta empat puluh satu ribu empat ratus lima puluh lima rupiah) atau sebesar 98,91% dari pagu belanja barang sebesar Rp 7.346.883.000,00 (Tujuh milyar tiga ratus empat puluh enam juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu rupiah); dan belanja modal sebesar Rp 682.515.000,00 (Enam ratus delapan puluh dua juta lima ratus lima belas ribu rupiah) atau 100,00% dari pagu belanja modal sebesar Rp 682,515,000,00 (Enam ratus delapan puluh dua juta lima ratus lima belas ribu rupiah).



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN HIAS, SEGUNUNG**

**REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA**

| NO | Kode \| Nama Satker | Keterangan | Jenis Belanja | | | | | | | | | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pegawai | Barang | Modal | Beban Bunga | Subsidi | Hibah | BanSos | LainLain | Transfer | |
| 1 | 411987 \| BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS | PAGU | 4,557,992,000 | 7,346,883,000 | 682,515,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12,587,390,000 |
| | | REALISASI | 4,513,382,144 (99.02%) | 7,267,041,455 (98.91%) | 682,515,000 (100.00%) | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 12,462,938,599 (99.01%) |
| | | SISA | 44,609,856 | 79,841,545 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 124,451,401 |
| **GRAND TOTAL** | | **PAGU REALISASI** | **4,557,992,000 4,513,382,144 (99.02%)** | **7,346,883,000 7,267,041,455 (98.91%)** | **682,515,000 682,515,000 (100.00%)** | **0 (0.00%)** | **0 (0.00%)** | **0 (0.00%)** | **0 (0.00%)** | **0 (0.00%)** | **0 (0.00%)** | **12,587,390,000 12,462,938,599 (99.01%)** |
| | | **SISA** | **44,609,856** | **79,841,545** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **124,451,401** |

Gambar 14. Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja tahun 2025

Berdasarkan Gambar 14, Belanja pegawai meliputi anggaran untuk layanan perkantoran, yaitu gaji dan tunjangan pegawai lingkup BRMP Tanaman Hias. Belanja barang opersional meliputi anggaran operasional dan pemeliharaan kantor terdiri atas kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kantor, pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor, serta pengelolaan upah harian lepas. Belanja barang non operasional, yaitu Instrumen Hortikultura yang di Uji, Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, pengelolaan administrasi BMN, pengelolaan humas dan informasi publik, layanan umum dalam hal penyusunan rencana program dan anggaran, pengelolaan administrasi BMN, Sinkronisasi Kegiatan dan Koordinasi Iinformasi Standar Instrumen Tanaman Hias, pengeloaan administrasi keuangan, Sinergi Pemanfaatan Standarisasi Instrumen Tanaman Hias, pelayanan rumah tangga, pelayanan umum dan perlengkapan, pemberdayaan kebun percobaan, Sistem Manajamen Mutu, dan pengelolaan administrasi kepegawaian dan peningkatan kapasitas SDM. Belanja modal meliputi pengadaan IOT kelengkapan Smart Green House, instalasi system hidroponik, dan rak tanaman Smart Green House Impatiens, serta pengadaan peralatan kantor.

### 3.2.2. Realisasi Anggaran PK Tahun 2025

Di samping per jenis belanja, realisasi anggaran juga dapat diuraikan berdasarkan realisasi Sasaran Indikator Kinerja (SIK) yang tercantum dalam PK BRMP Tanaman Hias tahun 2025. Rincian SIK tersebut adalah sebagai berikut:

a. SIK 1 : 1) Jumlah produk usahatani tanaman hortikultura yang mendapatkan pembinaan
   2) Indeks kepuasan layanan pengujian tanama hias **(IKLP)**
b. SIK 2 : 3) Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern tanaman hias yang tersedia
   4) Jumlah benih sumber tanaman hias yang dihasilkan
c. SIK 3 : 5) Nilai Pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias **(ZI)**
d. SIK 4 : 6) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias **(IKPA)**

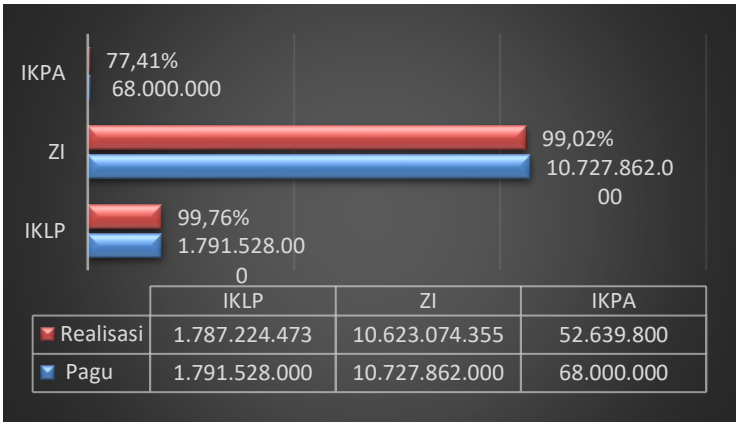


Gambar 15. Target dan realisasi anggaran indikator kinerja PK Tahun 2025: IKLP, ZI, dan IKPA

Berdasarkan Gambar 15 di atas, persentase capaian masing-masing indikator kinerja PK Tahun 2025 adalah sebagai berikut: IKLP sebesar 99,76%; ZI sebesar 99,02%, dan IKPA sebesar 77,41%. Rendahnya persentase capaian IKPA karena pada tahun 2025 terdapat blokir anggaran, terutama untuk anggaran kegiatan administrasi keuangan, monev, dan SPI. Sementara indikator lainnya, yaitu nomor 2), 3), dan 4) pada tahun 2025 tidak dilaksanakan karena tidak ada target output dan anggarannya.

### 3.2.3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 sebesar Rp 200.153.000,00 (Dua ratus juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah) dari target PNBP Tahun 2025 sebesar Rp 175.465.000,00 (Seratus tujuh puluh lima juta empat ratus enam puluh lima ribu rupiah) atau sebesar 114,07% (Tabel 8).

Tabel 8. Target dan capaian PNBP Tahun 2025

| No | Uraian | Target (Rp) | Capaian (Rp) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Penerimaan Umum | 0,00 | 2.000.000,00 | 0,00 |
| 2 | Penerimaan Fungsional | 175.465.000,00 | 198.153.000,00 | 112,93 |
| **Jumlah** | | **175.465.000,00** | **200.153.000,00** | **114,07** |

Rincian PNBP Tahun 2025, yaitu penerimaan umum PNBP sebesar Rp 2.000.000,00 (Dua juta rupiah) atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp 0,00 (Nol), sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp 198.153.000,00 (Seratus sembilan puluh delapan juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah) atau sebesar 112,93% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp 175.465.000,00 (Seratus tujuh puluh lima juta empat ratus enam puluh lima

ribu rupiah). Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

### 3.2.5. Hibah Luar Negeri

Dana Hibah Luar Negeri BRMP Tanaman Hias pada Tahun 2025 diperoleh dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp 1.663.439.000,00 (Satu milyar enam ratus enam puluh tiga juta empat ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Jumlah tersebut berasal dari SAKATA Seed Corporation sebesar Rp 1.534.673.000,00 (Satu milyar lima ratus tiga puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) dan sebesar Rp 128.766.000,00 (Seratus dua puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh enam ribu rupiah) dari Hirata Corporation. Total realisasi SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation Tahun 2025 sebesar Rp 1.659.276.800,00 (99,75%) dari pagu total sebesar Rp 1.663.439.000,00 (Tabel 9).

Realisasi hibah SAKATA Seed Corporation sebesar Rp 1.534.066.300,00 (Satu milyar lima ratus tiga puluh empat juta enam puluh enam ribu tiga ratus rupiah) atau sebesar 99.96% dari pagu sebesar Rp 1.534.673.000,00 (Satu milyar lima ratus tiga puluh empat juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah). Sedangkan realisasi hibah Hirata Corporation sebesar Rp 125.210.500,00 (Seratus dua puluh lima juta dua ratus sepuluh ribu lima ratus rupiah) atau sebesar 97.24% dari pagu sebesar Rp 128.766.000,00 (Seratus dua puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Tabel 9. Hibah yang diperoleh BRMP Tanaman Hias Tahun 2025

| No | Sumber Hibah/Akun | | Pagu | Realisasi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| ***1*** | ***Hibah SAKATA Seed Corporation*** | | | | |
| | 521211 | Belanja Bahan | 13,741,000 | 13,720,000 | |
| | 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainya | 116,000,000 | 116.000.000 | |
| | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 468,537,000 | 468.537.000 | |
| | 522141 | Belanja Sewa | 12,880,000 | 12,800,000 | |
| | 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 241,000,000 | 240,494,300 | |
| | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 362,659,000 | 362,659,000 | |
| | 533121 | Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 319,856,000 | 319.856.000 | |
| | | ***Jumlah*** | ***1.534.673.000*** | ***1,534,066,300*** | ***99.96*** |

| No | Sumber Hibah/Akun | | Pagu | Realisasi | Persentase (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| ***2*** | ***Hibah HIRATA Corporation*** | | | | |
| | 521211 | Belanja Bahan | 380.000 | 380.000 | |
| | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 34,746,000 | 34,746,000 | |
| | 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainya | 31.040.000 | 31.040.000 | |
| | 522141 | Belanja Sewa | 3,400,000 | 3,400,000 | |
| | 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 50,000,000 | 46,444,500 | |
| | ***Jumlah*** | | ***128,766,000*** | ***125,210,500*** | ***97.24*** |
| | ***Total*** | | ***1.663.439.000*** | ***1.659.276.800*** | ***99,75*** |

# IV. PENUTUP

1. BRMP Tanaman Hias telah menunjukan kinerja anggaran yang memuaskan, yaitu capaian kinerja anggaran memenuhi kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil). Secara keseluruhan BRMP Tanaman Hias telah memperoleh efektivitas nilai kinerja RO sebesar 100,00%, dengan nilai efisiensi penggunaan SBK sebesar 100,00% dan nilai efisiensi SBK sebesar 100,00%.
2. Capaian kinerja kegiatan utama perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias tanaman hias Tahun 2025 menunjukan kategori keberhasilan ≥100% (sangat berhasil). Realisasi dan capaian tersebut terdiri atas (1) Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman hias sebesar 3.63 Indeks (117,10%) dari target nilai sebesar 3.10 Indeks; (2) nilai Pembangunan ZI sebesar 87,33 (106,50%) dari target nilai sebesar 82,00; dan (3) nilai IKPA sebesar 97,72 nilai atau 106,22% dari target 92,00 nilai.
3. Kendala/masalah yang dihadapi BRMP Tanaman Hias dalam melaksanakan program perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman hias ialah (1) jumlah SDM yang terbatas untuk mendukung kegiatan BRMP Tanaman Hias; dan (2) koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal.
4. Langkah antisipasi yang perlu dilakukan ke depan ialah sebagai berikut: (1) melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian dan pihak lainnya yang terkait; dan (2) melakukan koordinasi internal antara pelaksana kegiatan dan pengelola anggaran, sehingga terjadi sinkronisasi antara serapan anggaran dan realisasi kegiatan teknis di lapangan, sehingga kegiatan dapat berjalan lebih baik lagi.
5. DIPA BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 berdasarkan revisi ke-17 sebesar Rp 12.587.390.000,00; sedangkan realisasinya Tahun 2025 sebesar Rp 12.462.938.599,00 (99,01%). Realisasi anggaran per jenis belanja meliputi belanja pegawai sebesar Rp 4.513.382.144,00 atau sebesar 99,02% dari pagu belanja pegawai sebesar Rp 4.557.992.000,00; belanja barang sebesar Rp 7.267.041.455,00 atau sebesar 98,91% dari pagu belanja barang sebesar Rp 7.346.883.000,00; dan belanja modal sebesar Rp 682.515.000,00 atau 100,00% dari pagu belanja modal sebesar Rp 682,515,000,00.
6. PNBP BRMP Tanaman Hias Tahun 2025 sebesar Rp 200.153.000,00 atau sebesar 114,07% dari target PNBP Tahun 2025 sebesar 175.465.000,00. Capaian tersebut berasal dari penerimaan umum sebesar Rp 2.000.000,00 atau sebesar 0,00% dari target penerimaan umum PNBP sebesar Rp 0,00; sedangkan penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp 198.153.000,00 atau sebesar 112,93% dari target penerimaan fungsional PNBP sebesar Rp 175.465.000,00. Sumber penerimaan umum terbesar berasal dari Sub Bagian Tata Usaha.

7. Dana Hibah Luar Negeri BRMP Tanaman Hias pada Tahun 2025 diperoleh dari *benefit sharing* kerjasama SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation sebesar Rp 1.663.439.000,00. Dana tersebut berasal dari SAKATA Seed Corporation sebesar Rp 1.534.673.000,00 dan sebesar Rp 128.766.000,00 dari Hirata Corporation. Total realisasi SAKATA Seed Corporation dan HIRATA Corporation Tahun 2025 sebesar Rp 1.659.276.800,00 (99,75%) dari pagu total sebesar Rp 1.663.439.000,00.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2025

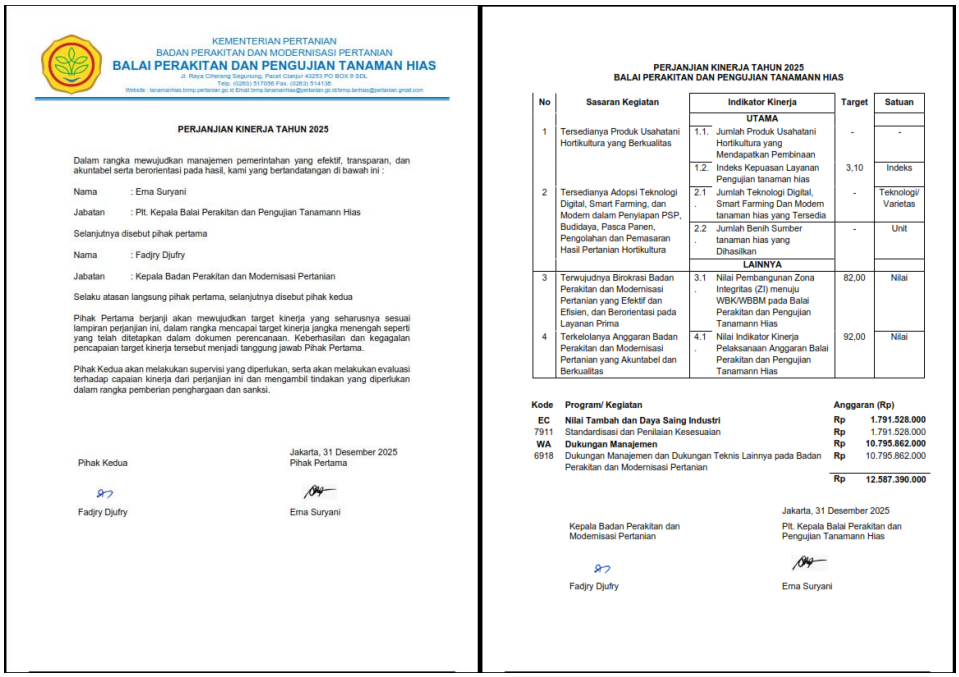

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN HIAS**
Jl. Raya Cihideung Segunung, Pacet Cianjur 43253 PO BOX 8 SDL
Telp. (0263) 517056 Fax. (0263) 514108
Website : tanamanhias.bmp.pertanian.go.id Email:bmp.tanamanhias@pertanian.go.id/bmp.tanhias@pertanian.gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erna Suryani

Jabatan : Plt. Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanamann Hias

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Erna Suryani

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**
**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMANN HIAS**

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | | Target | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **UTAMA** | | | |
| 1 | Tersedianya Produk Usahatani Hortikultura yang Berkualitas | 1.1. | Jumlah Produk Usahatani Hortikultura yang Mendapatkan Pembinaan | - | - |
| | | 1.2. | Indeks Kepuasan Layanan Pengujian tanaman hias | 3,10 | Indeks |
| 2 | Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Hortikultura | 2.1. | Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming Dan Modern tanaman hias yang Tersedia | - | Teknologi/ Varietas |
| | | 2.2. | Jumlah Benih Sumber tanaman hias yang Dihasilkan | - | Unit |
| | | **LAINNYA** | | | |
| 3 | Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | 3.1. | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanamann Hias | 82,00 | Nilai |
| 4 | Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas | 4.1. | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanamann Hias | 92,00 | Nilai |

| Kode | Program/ Kegiatan | Anggaran (Rp) | |
|---|---|---|---|
| **EC** | **Nilai Tambah dan Daya Saing Industri** | **Rp** | **1.791.528.000** |
| 7911 | Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian | Rp | 1.791.528.000 |
| **WA** | **Dukungan Manajemen** | **Rp** | **10.795.862.000** |
| 6918 | Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian | Rp | 10.795.862.000 |
| | | **Rp** | **12.587.390.000** |

Jakarta, 31 Desember 2025

Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Fadjry Djufry

Plt. Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanamann Hias

Erna Suryani

## Lampiran 2. Surat Keputusan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Tahun 2025

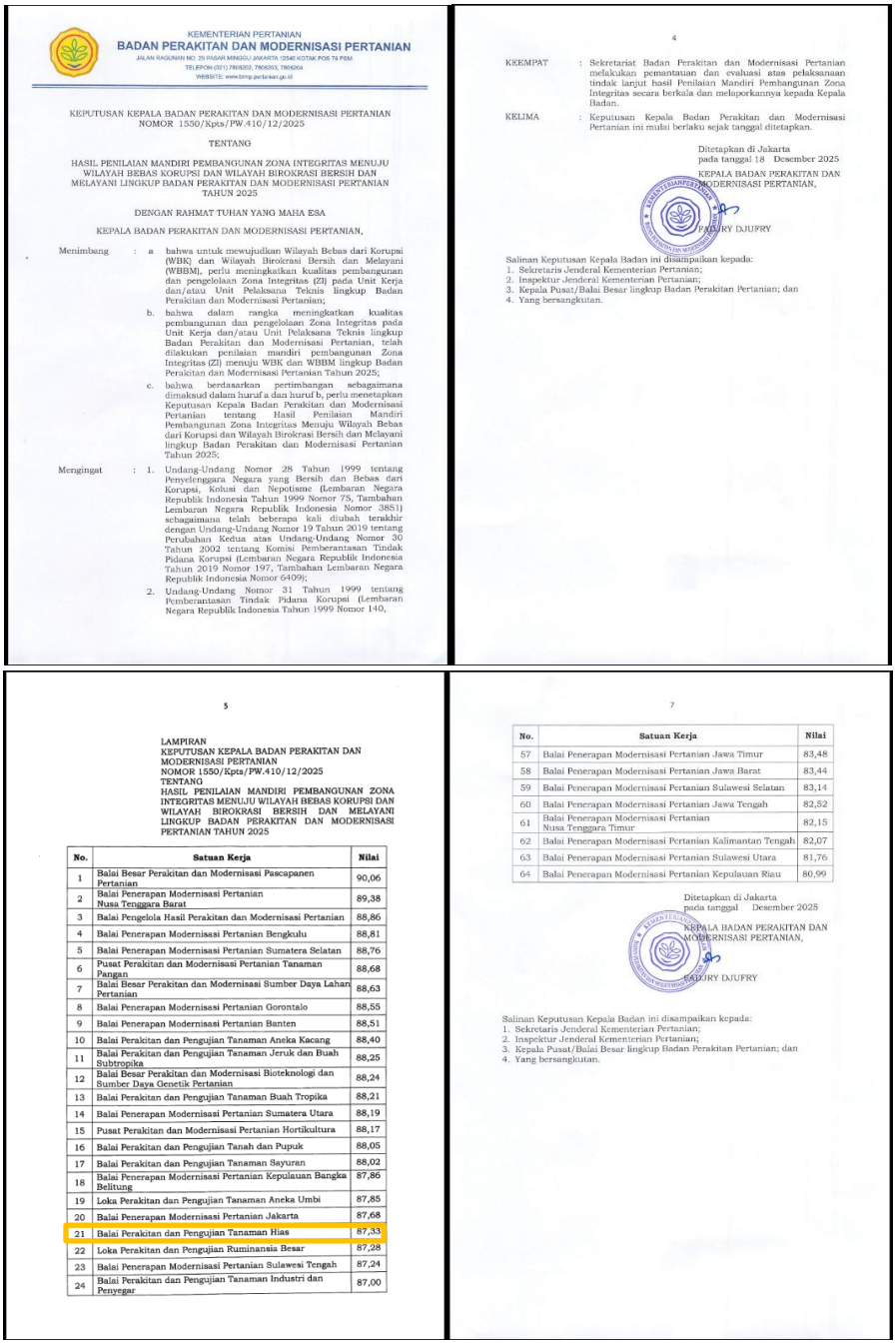

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204
WEBSITE: www.bbmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

Menimbang :
a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,



KEEMPAT : Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas secara berkala dan melaporkannya kepada Kepala Badan.

KELIMA : Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2025

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.



LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025
TENTANG
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025

| No. | Satuan Kerja | Nilai |
|---|---|---|
| 1 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian | 90,06 |
| 2 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat | 89,38 |
| 3 | Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian | 88,86 |
| 4 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu | 88,81 |
| 5 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan | 88,76 |
| 6 | Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan | 88,68 |
| 7 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian | 88,63 |
| 8 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo | 88,55 |
| 9 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten | 88,51 |
| 10 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang | 88,40 |
| 11 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika | 88,25 |
| 12 | Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian | 88,24 |
| 13 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika | 88,21 |
| 14 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara | 88,19 |
| 15 | Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura | 88,17 |
| 16 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk | 88,05 |
| 17 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran | 88,02 |
| 18 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung | 87,86 |
| 19 | Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi | 87,85 |
| 20 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta | 87,68 |
| 21 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias | 87,33 |
| 22 | Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar | 87,28 |
| 23 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah | 87,24 |
| 24 | Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar | 87,00 |



| No. | Satuan Kerja | Nilai |
|---|---|---|
| 57 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur | 83,48 |
| 58 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat | 83,44 |
| 59 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan | 83,14 |
| 60 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah | 82,52 |
| 61 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur | 82,15 |
| 62 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah | 82,07 |
| 63 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Utara | 81,76 |
| 64 | Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau | 80,99 |

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal Desember 2025

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

FADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

## Lampiran 3. Kronologi Revisi Anggaran Tahun 2025

| No | DIPA | Tanggal | Pagu Awal | Penambahan/ Pengurangan | Pagu Akhir |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | Rp | Rp |
| 1 | DIPA Awal | 02 Desember 2024 | 10.035.301.000 | 0 | 10.035.301.000 |
| 2 | DIPA Revisi 1 | 20 Februari 2025 | 10.035.301.000 | 0 | 10.035.301.000 |
| | | Blokir anggaran:<br>Sebesar Rp 553.401.000.- sehingga total blokir menjadi Rp. 918.002.000 terdiri dari:<br>1. 6916.BJA Penyidikan dan Pengujian Produk Rp 154.601.000.-<br>2. 6918.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal Rp 763.401.000.- | | | |
| 3 | DIPA Revisi 2 | 25 Maret 2025 | 10.035.301.000 | 785.000.000 | 10.820.301.000 |
| | | Penambahan Anggaran:<br>Pendampingan dan Pengawalan Program Strategis Kementan sebesar Rp. 785.000.000;<br>Blokir Anggaran:<br>Anggaran Pendampingan dan Pengawalan Program Strategis Kementan diblokir sebesar 785.000.000.-<br>Anggaran Layanan Perkantoran dibuka blokir sebesar Rp. 553.401.000.-<br>Sisa Blokir keseluruhan menjadi sebesar Rp. 1.149.601.000 | | | |
| 4 | DIPA Revisi 3 | 19 April 2025 | 10.820.301.000 | 0 | 10.820.301.000 |
| | | Pergeseran antar akun/penyesuaian pagu minus: Penyesuaian rincian belanja pegawai tanpa mengubah total pagu satker. Perubahan terjadi pada beberapa akun belanja pegawai berupa pergeseran nilai dari komponen rutin/1 tahun (THN) ke komponen gaji ke-14. terutama pada gaji pokok. pembulatan gaji. tunjangan suami/istri. tunjangan anak. tunjangan fungsional. tunjangan PPh. dan tunjangan umum. Penyesuaian ini bersifat redistribusi internal dalam akun belanja pegawai sehingga total nilai per akun tetap. dan tidak berdampak pada struktur Program/Kegiatan/KRO/RO maupun status blokir anggaran. | | | |
| 5 | DIPA Revisi 4 | 30 April 2025 | 10.820.301.000 | 0 | 10.820.301.000 |
| | | Penambahan KRO dan RO:<br>Penambahan KRO 6918.AEA Koordinasi dan RO 6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian<br>Pembukaan sebagian pagu blokir senilai Rp 495.828.000.- dengan rincian:<br>1. Pembukaan sebagaian pagu blokir pada RO 6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian senilai Rp 342.228.000. sehingga sisa total pagu blokir RO adalah Rp 442.772.000.-<br>2. Pembukaan sebagian pagu blokir pada RO 6918.EBA.962 Layanan Umum sebesar Rp 146.365.00.- sehingga sisa total pagu blokir RO adalah Rp 53.635.000.-<br>3. Pembukaan sebagian pagu blokir pada RO 6918.EBA.956 Layanan BMN sebesar Rp 7.235.000.- sehingga sisa total pagu blokir RO adalah Rp 2.765.000.-<br>Perubahan total nilai pagu blokir dari Rp Rp 1.149.601.000.- menjadi Rp 653.773.000.- dengan rincian:<br>1. Pagu blokir RO 6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian sebesar Rp 442.772.000.-<br>2. Pagu blokir RO 6918.EBA.962 Layanan Umum sebesar Rp 53.635.000.-<br>3. Pagu blokir RO 6918.EBA.956 Layanan BMN sebesar Rp 2.765.000.- | | | |
| 6 | DIPA Revisi 5 | 23 Mei 2025 | 10.820.301.000 | 0 | 10.820.301.000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pergeseran anggaran antar akun dalam satu RO :1. Pengurangan anggaran pada akun 6918.AEA.101.051.A 522151 Belanja Jasa Profesi senilai Rp 3.000.0006918.AEA.101.051.A 521211 Belanja Bahan senilai Rp 28.250.000 dan anggaran dialihkan pada penambahan akun 6918.AEA.101.051.A.522141 Belanja Sewa dengan nilai pagu sebesar Rp 31.250.000.-2. Penghapusan akun 6918.AEA.101.051.A.524113 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota dan anggaran dialihkan ke akun 6918.AEA.101.051.A.524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa dengan nilai anggaran sebesar Rp 72.0003. Penambahan akun Penambahan akun 511611 Belanja Gaji Pokok PPPK. 511619 Belanja Pembulatan Gaji PPPK. 511621 Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK. 511622 Belanja Tunjangan Anak PPPK. 511624 Belanja Tunjangan Fungsional PPPK. 511625 Belanja Tunjangan Beras PPPK. 511628 Belanja Uang Makan PPPK. 511633 Belanja Tunjangan Umum PPPK pada RO 6918.EBA.994 Layanan Perkantoran tanpa merubah nilai RO | | | |
| 7 | DIPA Revisi 6 | 7 Agustus 2025 | 10.820.301.000 | 0 | 10.820.301.000 |
| | | Pergeseran anggaran:<br>Pergeseran angggaran dengan melakukan penghapusan detail Biaya Penginapan Perjalanan Dinas Pejabat Eselon III/Golongan IV (JAWA BARAT) pada akun 6918.EBA.962.051.E.524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa senilai Rp 22.586.000. Anggaran dialihkan pada detail lainnya dalam satu akun dan tidak merubah total pagu akun dan RO. | | | |
| 8 | DIPA Revisi 7 | 15 Agustus 2025 | 10.820.301.000 | 0 | 10.820.301.000 |
| | | Pergeseran anggaran :<br>Pergeseran anggaran pada komponen 6918.EBA.994.001 Gaji dan Tunjangan dengan melakukan penyesuaian pagu pada akun gaji dan tunjangan PPPK senilai Rp 90.236.000. yang bersumber dari penyesuaian internal belanja pegawai gaji dan tunjangan PNS (bukan penambahan pagu satker) dan tidak merubah total pagu komponen dan RO. | | | |
| 9 | DIP Revisi 8 | 2 September 2025 | 10.820.301.000 | 68.132.000 | 10.888.433.000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Penambahan Pagu Satker :<br>Penambahan pagu satker sebesar Rp 68.132.000 sehingga merubah total pagu satker dari Rp 10.820.301.000 menjadi Rp 10.888.433.000.<br>Penambahan RO :<br>Penambahan RO 6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi dan RO 6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi pada KRO 6918.EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal<br>Penghapusan detail dan Pergeseran Anggaran :<br>1. Pengahpusan detail Perjalanan Dinas (Efisiensi) Pada akun 6918.AEA.101.051.A 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa senilai Rp 385.000.000.- dan mengurangi nilai pagu anggaran RO Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian dari Rp 785.000.000 menjadi Rp 400.000.000.<br>2. Koreksi anggaran pada Komponen 6918.EBA.994.002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor senilai Rp 322.800.000 dan mengurangi nilai pagu RO dari Rp 5.888.640.000 menjadi Rp 5.565.840.000<br>3. Penyesuaian anggaran pada Komponen 6918.EBA.994.001 Gaji dan Tunjangan sebesar Rp 775.932.000 yang bersumber dari Komponen 6918.EBA.994.002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor senilai Rp 322.800.000. RO 6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian senilai Rp 400.000.000. dan penambahan pagu anggaran satker senilai Rp 68.132.000 sehingga merubah pagu komponen dari Rp 3.782.060.000 menjadi Rp 4.557.992.000 dan nilai RO 6918.EBA.994 Layanan Perkantoran bertambah dari Rp 9.670.700.000 menjadi Rp 10.123.832.000<br>Perubahan total pagu blokir :<br>Pembukaan sebagian pagu lokir senilai Rp 391.000.000 sehingga total pagu blokir berkurang dari Rp 653.773.000 menjadi Rp 262.773.000 | | | |
| 10 | DIPA Revisi 9 | 19 September 2025 | 10.888.433.000 | 26.512.000 | 10.861.921.000 |
| | | Perubahan pagu anggaran satker:<br>Pemanfaatan PNBP satker berkurang dari 89% menjadi 73% dengan nilai pemanfaatan berubah dari Rp 154.601.000 menjadi Rp 128.089.000 sehingga merubah total pagu satker sebesar Rp 26.512.000 dari Rp 10.888.433.000 menjadi Rp 10.861.921.000.<br>Pembukaan sebagian blokir:<br>Pembukaan blokir anggaran pada Program 018.09.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri senilai Rp 154.601.000 sehingga total blokir anggaran berubah dari Rp 262.773.000 menjadi Rp 108.172.000 | | | |
| 11 | DIPA Revisi 10 | 23 September 2025 | 10.861.921.000 | 0 | 10.861.921.000 |
| | | Penyesuaian anggaran:Penyesuaian pagu minus pada RO 6918.EBA.994 Layanan Perkantoran khususnya pada komponen 001 gaji dan tunjangan tanpa merubah pagu RO dan pagu Satker. | | | |
| 12 | DIPA Revisi 11 | 11 Oktober 2025 | 10.861.921.000 | 62.030.000 | 10.923.951.000 |
| | | Penambahan pagu anggaran satker:<br>Penambahan anggaran satker sebesar Rp 62.030.000 sehingga total pagu satker berubah dari Rp 10.861.921.000 menjadi Rp 10.923.951.000. Seluruh penambahan anggaran dialokasikan pada KRO 6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian sehingga merubah pagu KRO dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 462.030.000. | | | |
| 13 | DIPA Revisi 12 | 16 Oktober 2025 | 10.923.951.000 | 0 | 10.923.951.000 |
| | | Pergeseran anggaran:<br>Penyesauaian pada beberapa detail anggaran tanpa merubah pagu RO dan pagu anggaran satker sekaligus penyesuaian pada Halaman III DIPA satker | | | |
| 14 | DIPA Revisi 13 | 30 Oktober 2025 | 10.923.951.000 | 0 | 10.923.951.000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Pergeseran anggaran :<br>Pergeseran anggaran pada komponen 6918.EBA.994.001 Gaji dan Tunjangan khususnya koreksi anggaran pada akun 512211 Uang Lembur yang dialihkan pada anggaran akun lainnya dalam satu RO sehingga tidak merubah pagu RO dan pagu satker<br>Pembukaan sebagian blokir :<br>Pembukaan blokir anggaran pada RO 6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian senilai Rp 57.772.000 sehingga merubah total blokir dari Rp 108.172.000 menjadi Rp 50.400.000 | | | |
| 15 | DIPA Revisi 14 | 6 November 2025 | 10.923.951.000 | 0 | 10.923.951.000 |
| | | Pergeseran anggaran :<br>Peenyesuaian pagu minus yang dilakukan dengan menyesuaikan anggaran antar detail dalam satu akun khususnya optimalisasi belanja pegawai dan perjalanan dinas | | | |
| 16 | DIPA Revisi 15 | 17 November 2025 | 10.923.951.000 | 1.663.439.000 | 12.587.390.000 |
| | | Penambahan pagu anggaran satker:<br>Penambahan anggaran satker setelah Pengesahan dana Hibah senilai Rp Rp 1.663.439.000 sehingga menambah pagu anggaran satker menjadi Rp 12.587.390.000.<br>Penambahan Subkomponen :<br>Penambahan subkomponen pada RO 7911.BJA.102 Laporan Hasil Uji Instrumen Hortikultura berupa akun 7911.BJA.102.051.C. *Cooperative Expedition. Evaluation and Breeding Program for New Ornamental Plants* dengan total anggaran akun Rp 1.534.673.000 dan akun 7911.BJA.102.051.D. *Plant Extract and Their Essential Oils as Potential Antimicrobial Agents for Food Coloring. Cosmetic Toiletry. and Pharmaceutical uses (HIRATA CORPORATION)* dengan total anggaran Rp 128.766.000 sehingga menambah pagu RO sebesar Rp 1.663.439.000 dari Rp 128.089.000 menjadi Rp 1.791.528.000 | | | |
| 17 | DIPA Revisi 16 | 28 November 2025 | 12.587.390.000 | 0 | 12.587.390.000 |
| | | Pergeseran anggaran :<br>pergeseran pada akun belanja perjalanan dinas kegiatan pendampingan program strategis kementan untuk optimalisasi penyerapan anggaran serta pergeseran akun belanja pegawai untuk menghindari pagu minus tanpa merubah pagu RO dan pagu satker | | | |
| 18 | DIPA Revisi 17 | 10 Desember 2025 | 12.587.390.000 | 0 | 12.587.390.000 |
| | | Pergeseran anggaran :<br>Pergeseran lokus perjalanan dinas hibah SAKATA dan HIRATA diakibatkan terjadi bencana alam di Sumatera Barat serta pergeseran akun perjalanan pada subkomponen Sinkronisasi Kegiatan dan Koordinasi Informasi Standar Instrumen Tanaman Hias | | | |

## Lampiran 4. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2025

| Kode | Output Kegiatan | Pagu Akhir (Rp.) (plus blokir AA) | Pagu Aktif (Rp.) (riil) | Realisasi Anggaran (Rp.) | Sisa Anggaran (Rp.) | Presentase (%) terhadap Pagu Akhir |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **EC** | **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri** | **12.587.390.000** | **12.536.990.000** | **12.462.938.628** | **124..51.372** | **99,01** |
| 6916.BJA.102 | Laporan Hasil Uji Instrumen Hortikultura | 1.791.528.000 | 1.791.528.000 | 1.787.224.473 | 4.303.527 | 99,76 |
| 6918.AEA.101 | Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementan | 462.030.000 | 462.030.000 | 444.726.433 | 17.303.567 | 96,25 |
| 6918.EBA.956 | Layanan BMN | 10.000.000 | 7.235.000 | 7.050.000 | 2.950.000 | 70,50 |
| 6918.EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | 20.000.000 | 15.500.000 | 15.320.000 | 4.680.000 | 76,60 |
| 6918.EBA.962 | Layanan Umum | 167.000.000 | 127.465.000 | 123.791.035 | 43.208.965 | 74,13 |
| 6918.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 10.123.832.000 | 10.123.832.000 | 10.076.256.687 | 47.575.313 | 99,53 |
| 6918.EBD.953 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 13.000.000 | 9.400.000 | 8.570.000 | 4.430.000 | 65,92 |